

Strategi Penyusunan Layout Toko Elektronik untuk Meningkatkan Kenyamanan Pelanggan

(Strategy for Designing an Electronics Store Layout to Enhance Customer Comfort)

Melda Aulia Ramadhani^{1*}, Muhammad Rinaldi²,
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia^{1,2}
meldaaulia.ramadhani@feb.unmul.ac.id¹



Riwayat Artikel

Diterima pada 25 Juni 2024
Revisi 1 pada 06 Juli 2024
Revisi 2 pada 14 Juli 2024
Revisi 3 pada 24 Juli 2024
Disetujui pada 04 Agustus 2024

Abstract

Purpose: This research aims to analyze the store layout of Crystal Elektronik to evaluate the effectiveness of its current design and propose improvements to enhance customer comfort and operational efficiency.

Methodology/approach: The methods used include direct observation, in-depth interviews with the store owner, photographic documentation of the current store layout, and visual layout mapping created using simple graphic design software.

Results/findings: The results indicate that Crystal Elektronik employs a grid layout, which generally supports operational effectiveness and facilitates customer ease in locating products. However, several limitations were identified, including narrow spacing between shelves and disorganized product arrangements in the back of the store. The community service team proposed a new layout design involving adjustments to aisle spacing, rearrangement of large electronic items, and optimization of warehouse utilization to address these issues.

Conslucions: An effective store layout enhances both customer comfort and operational efficiency. While the current grid layout supports navigation, spatial constraints and disorganization reduce its overall effectiveness. Proposed improvements, such as wider aisles and better product arrangement, can significantly enhance the shopping experience. This study highlights the importance of layout optimization in retail management.

Limitations: This research is limited to a single store, which reduces the generalizability of its findings.

Contribution: This study contributes to the fields of operations management and retail management, particularly in the area of store layout design. It provides practical insights for retail business practitioners, emphasizing the importance of layout optimization to improve customer comfort and overall business efficiency.

Keywords: *Electronic Store, Grid Layout, Operations Management, Space Optimization, Store Layout.*

How to Cite: Ramadhani, M, A., Rinaldi, M., (2024). Strategi Penyusunan Layout Toko Elektronik untuk Meningkatkan Kenyamanan Pelanggan. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 3(2), 81-99.

1. Pendahuluan

Tata letak toko (*store layout*) merupakan salah satu faktor penting dalam bisnis ritel yang dapat secara signifikan mempengaruhi minat beli pelanggan. Desain toko yang menarik serta tata letak yang tertata dengan baik akan menciptakan pengalaman berbelanja yang positif, membantu pelanggan dalam

menemukan produk yang diinginkan dengan lebih mudah, serta berpotensi meningkatkan jumlah pembelian (Fuadi et al., 2019; Harits Zidni Khatib Ramadhani et al., 2024; Rinaldi et al., 2024; Rinaldi & Ramadhani, 2024b, 2024a). Di samping itu, tata letak juga menentukan tingkat efisiensi operasional toko dalam jangka panjang karena memengaruhi interaksi antar pegawai, aliran barang, serta arus informasi yang terjadi di dalam toko tersebut (Dwianto et al., 2016; Mashur et al., 2024; Zakiyah et al., 2023).

Dalam praktiknya, tata letak toko biasanya diwujudkan dalam bentuk rancangan lantai yang secara sistematis menggambarkan susunan fasilitas fisik seperti rak barang, gondola, area kasir, jalur pelanggan, serta fasilitas pendukung lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belanja yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga efektif dalam mendorong pelanggan untuk menjelajahi lebih banyak produk, meningkatkan kenyamanan, dan mengurangi potensi hambatan yang dapat menurunkan minat belanja pelanggan (Fuadi et al., 2019; M. A. Ramadhani & Rinaldi, 2023a, 2023b; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, Ramadhani, et al., 2023; Rinaldi & Ramadhani, 2023).

Beberapa jenis layout umum yang sering digunakan di toko ritel antara lain Grid (*Straight*) Layout, *Curving/Loop Layout*, *Free Flow Layout*, dan *Mixed Layout*. *Grid Layout* mengatur rak secara lurus dengan orientasi teratur sehingga pelanggan bisa melihat barang dari kejauhan, cocok diterapkan pada toko yang memiliki area luas. *Curving/Loop Layout* disusun melingkar untuk mengarahkan pelanggan berjalan melalui jalur tertentu, dengan tujuan agar pelanggan lebih lama mengeksplorasi produk. Layout *Free Flow* menghadirkan fleksibilitas tinggi dengan penataan rak tanpa pola lalu lintas tertentu, disesuaikan dengan bentuk ruangan. Adapun *Mixed Layout* merupakan kombinasi dari ketiga layout sebelumnya, digunakan untuk toko yang memiliki beragam jenis produk dan area yang saling terkoneksi (Chaniago, 2019; Kusumawati, 2024; Pambreni et al., 2023; Prasetyo et al., 2022).

Toko Crystal Elektronik sebagai salah satu pelaku usaha di bidang elektronik menghadapi tantangan kompetitif yang tinggi. Dengan variasi produk yang luas, mulai dari barang elektronik berukuran kecil hingga besar, tata letak yang tepat sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional sekaligus menciptakan pengalaman belanja yang memuaskan bagi pelanggan (Pengampu & Aziz, 2023). Layout yang efektif tidak hanya meningkatkan kenyamanan berbelanja, tetapi juga membantu pelanggan dengan mudah memilih barang, menghemat waktu, serta meningkatkan kepuasan yang pada akhirnya berkontribusi pada keputusan pembelian (Irwansyah et al., 2023; M. A. Ramadhani et al., 2023b, 2023a; M. H. Z. K. Ramadhani et al., 2023, 2023; Rinaldi et al., 2020; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, & Ramadhani, 2023b; Sandag et al., 2022; Setyani & Abdul, 2021). Sebaliknya, tata letak yang kurang optimal dapat menyebabkan pelanggan kesulitan dalam menemukan barang yang dicari, meningkatkan waktu belanja, dan menyebabkan ketidakpuasan yang berujung pada berkurangnya minat pelanggan untuk kembali berbelanja (Hartanto & Aribowo, 2023).

Pengabdian ini dilakukan untuk menganalisis lebih jauh mengenai bagaimana toko Crystal Elektronik menerapkan pendekatan dalam tata letak tokonya, serta sejauh mana layout yang digunakan telah berhasil mendukung kinerja bisnis dan memberikan dampak positif dalam menghadapi persaingan bisnis di sektor elektronik. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis serta kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen bisnis, khususnya terkait optimasi tata letak toko ritel.

2. Metodologi penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi atau perilaku objek penelitian secara sistematis dan cermat (Hasanah, 2017). observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis seperti ingatan, persepsi, dan pengamatan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi detail dari sumber utama, dimana data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan analisis dan rumusan penelitian (Rosaliza, 2015).

Penelitian ini dilakukan di toko Crystal Elektronik yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo No.28 Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap tata letak toko dan wawancara mendalam dengan pemilik toko Crystal Elektronik pada hari Selasa, 5 November 2024. Informasi yang dikumpulkan mencakup kebijakan pengaturan barang, tata letak rak, pengelompokan produk, serta fasilitas pendukung lainnya.

Berikut adalah beberapa tahapan pada pengabdian ini secara jelas:

1. Tahap Perencanaan
Menurut (Hidayat, 2019), perencanaan merupakan komponen manajemen penting dalam mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup penetapan kebijakan, program, metode, prosedur, serta penjadwalan kegiatan sehari-hari (Suryapermana, 2016).
2. Tahap Observasi dan Wawancara
Observasi dilakukan untuk mencatat kondisi nyata toko Crystal Elektronik, sedangkan wawancara dilakukan dengan pemilik toko untuk mengumpulkan informasi mengenai tata letak dan manajemen toko.
3. Sketsa Awal Denah Tata Letak
Setelah analisis dilakukan, dibuatlah sketsa awal yang menggambarkan rancangan tata letak toko secara kasar. Sketsa ini mencakup penempatan rak barang, posisi meja kasir, area khusus barang elektronik kecil, area barang elektronik besar, area gudang, serta jalur pelanggan.
4. Penyusunan Visualisasi Denah
Dari sketsa awal, dibuat visualisasi denah tata letak menggunakan software desain atau visualisasi grafis. Tujuannya adalah agar denah lebih jelas dan profesional, serta mudah dipahami oleh pembaca maupun pihak toko Crystal Elektronik.
5. Validasi Denah
Langkah terakhir adalah validasi denah yang telah dibuat kepada pemilik toko untuk memastikan bahwa denah tersebut sesuai dengan kondisi aktual di lapangan dan memenuhi kebutuhan toko. Apabila ada revisi atau penyesuaian, maka denah akan diperbaiki lagi berdasarkan masukan tersebut.

3. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang dilakukan, toko Crystal Elektronik yang berdiri sejak tahun 1991 telah menetapkan tata letak (layout) sejak awal berdirinya toko tersebut. Menurut pemilik toko, pengaturan layout tidak secara khusus mengikuti teori tertentu, namun lebih kepada pertimbangan praktis dan kenyamanan sehari-hari. Walaupun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa toko Crystal Elektronik menerapkan jenis layout grid, di mana rak barang disusun secara lurus dan paralel ke arah belakang toko. Model layout ini dipilih karena memudahkan pelanggan melihat barang secara jelas dari kejauhan, sekaligus mengelompokkan produk sejenis serta memisahkan produk yang berbeda (Chaniago, 2019; Oktafiani et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Ramadhani, et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, & Ramadhani, 2023a).

Selama bertahun-tahun, layout toko Crystal Elektronik tidak mengalami perubahan signifikan, dikarenakan pemilik toko merasa bahwa tata letak yang ada sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perubahan kecil biasanya terjadi hanya ketika toko menerima produk baru yang belum memiliki tempat khusus. Selain itu, pemilik toko juga menyampaikan keinginan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi tata letak toko di masa depan. Saat ini, jarak antar rak barang sekitar satu meter. Jarak tersebut dianggap cukup ideal karena memudahkan pelanggan untuk bergerak secara leluasa dalam memilih produk, serta memudahkan aktivitas pengambilan barang dari gudang.

Penataan barang di toko Crystal Elektronik dilakukan dengan jelas, terorganisir, dan memisahkan antara barang elektronik dan barang non-elektronik. Barang non-elektronik ditempatkan pada sisi kiri toko, sedangkan barang elektronik berada di sisi kanan toko. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelanggan menemukan produk yang dicari dengan lebih mudah. Barang elektronik besar seperti televisi, kulkas, dan mesin cuci ditempatkan di bagian belakang toko, sedangkan barang elektronik berukuran sedang diletakkan di bagian depan toko untuk optimalisasi pemanfaatan ruang.

Selain itu, barang elektronik kecil yang rawan pencurian seperti baterai, remote, lampu, kabel, dan mikrofon disimpan dalam etalase khusus yang hanya bisa diakses oleh penjual. Hal ini dilakukan demi menjaga keamanan produk tersebut dari risiko kehilangan (Halim & Kattu, 2021). Meja kasir ditempatkan secara strategis di dekat pintu masuk toko. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan melakukan transaksi pembayaran serta memungkinkan petugas toko untuk lebih mudah mengawasi aktivitas pelanggan di dalam toko. Penempatan kasir yang strategis ini sangat penting untuk menghindari antrean panjang serta untuk meningkatkan keamanan di dalam toko (Siddik & Samsir, 2020).

Dalam hal pengelolaan barang yang kurang diminati oleh pelanggan, toko Crystal Elektronik menerapkan kebijakan pemindahan barang-barang tersebut ke dalam gudang. Meski demikian, menurut keterangan pemilik toko, barang jarang menumpuk di gudang karena tingkat penjualan yang baik. Namun, dari hasil observasi langsung ditemukan bahwa penataan barang di bagian belakang toko masih kurang rapi karena adanya beberapa barang yang bertumpuk. Kondisi tersebut dapat mengurangi kenyamanan visual bagi pelanggan. Hasil observasi juga menemukan bahwa jarak antar rak di bagian tengah toko masih relatif sempit, sehingga akan menyulitkan pergerakan pelanggan apabila dua orang harus berpapasan dalam satu lorong rak. Terkait fasilitas pendukung, toko Crystal Elektronik menyediakan lahan parkir yang cukup luas, yang mampu menampung hingga tiga mobil atau sepuluh motor. Ketersediaan fasilitas parkir ini berperan penting dalam memberikan kenyamanan pelanggan yang berkunjung serta memperlancar proses pengiriman barang ke dalam toko (Taufik, 2015).



Gambar 1. Proses Wawancara dengan Pemilik Toko



Gambar 2. Proses Observasi Langsung di Lokasi Toko



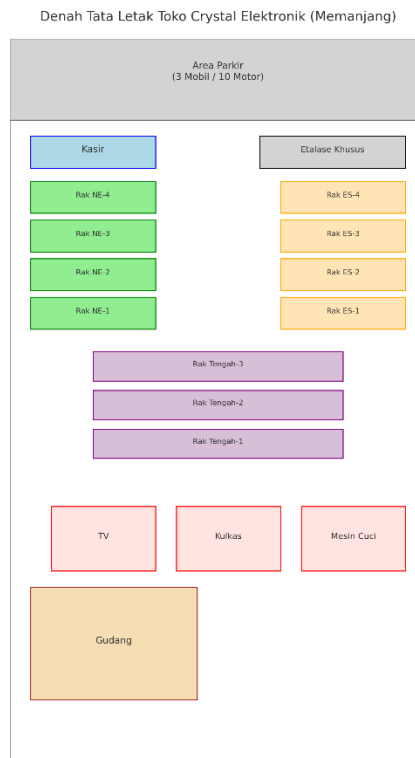
Gambar 3. Kondisi Rak Dan Barang Di Bagian Belakang Toko

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, secara umum tata letak toko Crystal Elektronik sudah cukup efektif dalam memudahkan pelanggan mencari barang yang diinginkan. Akan tetapi, untuk lebih mengoptimalkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, yaitu:

1. Menambah jarak antar rak di bagian tengah agar pelanggan dapat lebih nyaman bergerak.
2. Melakukan optimalisasi penggunaan ruang gudang agar tidak terjadi penumpukan barang di bagian belakang toko, sehingga kesan visual lebih rapi dan pelanggan merasa lebih nyaman saat berbelanja.

Dengan melakukan beberapa perbaikan tersebut, diharapkan tata letak toko Crystal Elektronik dapat menjadi lebih optimal dalam mendukung aktivitas operasional toko maupun kenyamanan pelanggan yang datang berbelanja. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis terhadap tata letak toko Crystal Elektronik saat ini, tim pengabdian kepada masyarakat telah menyusun usulan tata letak baru yang bertujuan mengatasi berbagai kekurangan yang ditemukan. Usulan tata letak baru ini memperhatikan optimalisasi ruang, kenyamanan pelanggan, serta peningkatan efisiensi operasional. Secara khusus, tim pengabdian mengusulkan penataan ulang rak bagian tengah dengan menyesuaikan jarak antar rak agar lebih luas sehingga pelanggan lebih nyaman bergerak meskipun harus berpapasan. Selain itu, penempatan barang elektronik besar seperti TV, kulkas, dan mesin cuci ditata ulang agar lebih teratur dan tidak menghambat akses menuju gudang, sehingga tampilan visual menjadi lebih rapi dan proses pengambilan barang lebih efisien.

Area gudang juga dioptimalkan untuk menyimpan barang yang jarang diminati secara lebih tertata, sehingga mengurangi risiko penumpukan barang di area display utama toko. Penempatan barang elektronik dan non-elektronik dibuat semakin jelas, sistematis, serta berdasarkan kategori yang lebih terstruktur, memudahkan pelanggan dalam mencari barang yang diinginkan dengan cepat. Melalui implementasi tata letak baru ini, diharapkan Crystal Elektronik mampu mengatasi berbagai keterbatasan layout sebelumnya serta meningkatkan kenyamanan pelanggan, efisiensi operasional toko, dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan. Usulan tata letak yang telah disusun oleh tim pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Desain Denah Tata Letak yang Disarankan
Sumber: Output Aplikasi Layout (2025)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa toko Crystal Elektronik yang berdiri sejak tahun 1991 menggunakan tata letak jenis grid yang secara umum cukup efektif dalam mendukung aktivitas operasional dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mencari barang yang dibutuhkan. Tata letak toko telah mempertimbangkan pemisahan antara barang elektronik dan non-elektronik, penempatan barang berdasarkan ukuran, serta posisi strategis meja kasir untuk kemudahan transaksi dan pengawasan. Namun demikian, ditemukan beberapa kekurangan seperti sempitnya jarak antar rak di area tengah yang mengurangi kenyamanan pelanggan saat berpapasan, serta penataan barang di bagian belakang yang kurang teratur karena terjadi penumpukan barang. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, tim pengabdian telah menyusun usulan tata letak baru yang lebih optimal dengan memperhatikan aspek kenyamanan pelanggan, optimalisasi ruang gudang, dan penataan barang secara lebih sistematis. Dengan penerapan tata letak baru ini, diharapkan toko Crystal Elektronik dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, memberikan pengalaman belanja yang lebih nyaman bagi pelanggan, serta memperkuat daya saing bisnis toko di masa yang akan datang..

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam interpretasi hasilnya. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu objek toko elektronik, yakni Crystal Elektronik, sehingga hasil analisis mungkin kurang dapat digeneralisasi untuk toko-toko elektronik lain dengan kondisi atau karakteristik yang berbeda. Kedua, penelitian lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung, tanpa melibatkan analisis data kuantitatif secara mendalam yang dapat memberikan gambaran lebih akurat tentang dampak tata letak terhadap perilaku belanja pelanggan.

Sebagai rekomendasi untuk studi lanjutan, penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan objek yang lebih banyak dengan berbagai jenis layout toko elektronik untuk meningkatkan validitas eksternal dari hasil yang diperoleh. Selain itu, studi lanjutan sebaiknya melibatkan pendekatan kuantitatif, seperti survei kepuasan pelanggan atau analisis data penjualan berdasarkan layout tertentu, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara tata letak toko dengan performa

bisnis. Studi lanjutan juga disarankan untuk menggunakan simulasi tata letak toko dengan perangkat lunak yang lebih canggih, sehingga dapat memberikan rekomendasi layout yang lebih optimal dengan dasar analisis yang lebih kuat.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada pihak Toko Crystal Elektronik yang telah menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Referensi

- Chaniago, H. (2019). *MANAJEMEN RITEL and IMPLEMENTASINYA*.
- Dwianto, Q. A., Susanty, S., & Fitria, L. (2016). Usulan Rancangan Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Computerized Relationship Layout Planning (CORELAP) Di Perusahaan Konveksi. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 04(01), 87–97.
- Fuadi, N., Khairawati, S., & Sasono, H. (2019). Pengaruh Store Layout, Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Rasional Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *AT-TAUZI: Jurnal Ekonomi Islam*, 19(2), 85–97.
- Halim, N., & Kattu, G. (2021). Analisis Kenyamanan Desain Interior di Supermarket Studi Kasus : Ranch Market dan The Gourmet. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan Dan Perancangan Desain Interior*, 8(2), 27–37. <https://doi.org/10.24821/lintas.v8i2.5201>
- Harits Zidni Khatib Ramadhani, M., Rinaldi, M., Fitria, Y., & Abadan Syakura, M. (2024). Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 234–237.
- Hartanto, N. H. F., & Aribowo, B. (2023). Perancangan Tata Letak Toko Ritel Berdasarkan Pola Belanja Konsumen Dengan Market Basket Analysis (Studi Kasus: Indomaret Sukatani). *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.36722/sst.v8i2.1375>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayat, A. (2019). Evaluasi Perencanaan Umum Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah pada Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.01.12>
- Irwansyah, Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Yudaruddin, R. (2023). The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm Characteristics. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 483. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110483>
- Kusumawati, D. T. (2024). Pelatihan Desain Logo Dan Teknik Fotografi Bagi Pengusaha Muda Binaan YPSK Lampung Untuk Meningkatkan Minat Pembelian Konsumen. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.35912/JPE.v3i1.2390>
- Mashur, M., Yakubi, M., & Riswandi, D. (2024). Edukasi Ekonomi Syariah bagi Mahasiswa dan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi (JPE)*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.35912/JPE.v3i1.3041>
- Oktafiani, F., Hasibuan, R. P. A., Safira, R. D., Rinaldi, M., & Ginting, J. V. B. (2023). Effect Of Profitability, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance In Plantation Sector Companies. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 2(9), 2023. www.idx.co.id.
- Pambreni, Y., Udriyah, U., Mumtaz, N. A., & Firmansyah, H. (2023). Optimasi Desain Packaging dan Digital Marketing UMKM Dapoer Umi Navisah. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i2.1569>
- Pengampu, D., & Aziz, M. (2023). *ANALISIS PERANCANGAN TATA LETAK*. 2201026271.
- Prasetyo, E. T., Sastrodiharjo, I., & Suraji, R. (2022). Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM melalui Penerapan Digital Marketing terhadap UMKM di Bekasi. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i2.969>
- Ramadhani, M. A., & Rinaldi, M. (2023a). Optimalkan Potensi Bisnis: Pendampingan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di UMKM Kota Balikpapan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 908–913. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>

- Ramadhani, M. A., & Rinaldi, M. (2023b). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi, Sikap Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Hotel X Di Samarinda. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4), 1206–1220. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.21284>
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Analyzing the Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Returns in the Automotive and Component Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 58–66. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.148>
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023b). Workshop Paradigma Riset Terkini Dan Penggunaan Software. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 59–67.
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Yusuf, A. M., & Ramadhani, M. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 163–172. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Potential Sectors That Can Help Increase Local Revenue in Mahakam Ulu. *The Es Accounting and Finance*, 1(03), 150–159. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1.i03>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2023). The Effect Of Tax Accounting Choice, Size And Multinational Company On Tax Aggresiveness. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(2), 08–15. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i02.1168>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024a). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(03), 158–169. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024b). The Influence Of Managerial And Institutional Ownership On Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From Indonesian Listed Companies (2020-2022). *International Conference of Multidisciplinary Cel: Proceeding*, 1(1), 125–133. <https://proceeding.ressi.id/index.php/IConMC>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3).
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Financial Performance's Impact on Tax Avoidance. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 125–131.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., Ramadhani, M. H. Z. K., & Yusuf, A. M. (2023). Pendampingan Penyampaian SPT pada Toko Permata dan Kerajinan di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 146–151. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023b). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Rinaldi, M., Respati, N. W., & Fatimah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Political Connection, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Aggressiveness. *SIMAK*, 18(02), 149–171.
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2024). Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris Independen dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Tinjauan pada Konteks Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4), 755–763.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Sandag, E. C., Neltje, C., Rotinsulu, M., Tandiawan, V., & Rinaldi, M. (2022). Profitability and Company Size Have a Strong Influence on Tax Avoidance. *Al Khanaj Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.24256>

- Setyani, T., & Abdul, F. W. (2021). Pengaruh Store Layout Dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pelanggan Indomaret Satria Jaya Tambun Utara. *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 95–103.
- Siddik, M., & Samsir, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemrograman Orientasi Objek. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.35145/joisie.v4i1.607>
- Suryapermana, N. (2016). (Jurnal 10) Perencanaan dan Sistem Manajemen Pembelajaran. *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 29–44.
- Taufik, M. M. (2015). Ketersediaan Areal Parkir, Kelengkapan Barang, Lokasi, Harga dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sebagai Variable Intervening Minat Konsumen Berkunjung pada Minimarket Alfamart di Kotamadya Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 1–24.
- Zakiah, I., Khafidah, F., & Muzdalifah, L. (2023). Pendampingan Peningkatan Brand Image Produk UMKM Takoyaki di Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i2.2266>